

## **BAB VI**

### **PENUTUPAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan judul “Perancangan Proses Produksi Kursi Dan Meja Makan Berbahan Dasar Holzewig Menggunakan Metode *Design For Manufacturing And Assembly*” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. waktu pembuatan kursi berbahan holzewing menggunakan perhitungan waktu baku dan di dapatkan hasil yang tidak jauh berbeda antara waktu pembuatan kursi berbahan kayu dan kursi berbahan holzewing yaitu 3,4 jam untuk kursi berbahan kayu dan 3.93 untuk kursi berbahan holzewing
2. waktu pembuatan meja berbahan holzewing berbeda jauh dengan waktu pembuatan meja berbahan holzewing dimana meja berbahan kayu 4.82 jam dan meja berbahan holzewing sebesar 7.17. perbedaan yang jauh dikarenakan alas meja dengan bahan kayu hanya 1 unit yang berukuran 120 cm x 50 cm sedangkan meja berbahan holzewing 5 unit bahan holzewing dengan ukuran 120 cm x 10 cm dan disusun untuk menjadi alas meja.
3. Menggunakan metode ABC untuk menghitung HPP satu set kursi dan meja makan holzewing didapatkan hasil sebesar Rp 981,000.50 yang terdiri dari 2 kursi berbahan holzewing seharga Rp 502,168.58 dan 1 meja berbahan holzewing sebesar Rp 478,831.92.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan judul “Perancangan Proses Produksi Kursi Dan Meja Makan Berbahan Dasar Holzewig Menggunakan Metode *Design For Manufacturing And Assembly*” didapatkan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan metode DFMA pada usulan proses pembuatan dapat diterapkan pada berbagai jenis produk, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menerapkan metode DFMA untuk mencari usulan proses produksi suatu produk.

2. Untuk memaksimalkan hasil yang lebih baik perlu dilakukan uji coba yang lebih besar lagi terutama alat yang dilakukan untuk memproduksi berbahan holzewig.
3. Didapatkannya usulan proses pembuatan produk diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan bahan holzewig yang terbuat dari sampah plastik.

